

**POLA PRODUKSI DAN TINGKAT KEUNTUNGAN PADA USAHA  
PETERNAKAN AYAM PEDAGING POLA KEMITRAAN DAN MANDIRI  
DI KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN KOTA PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Lolieta Suherly**  
**1510621028**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2019**

**POLA PRODUKSI DAN TINGKAT KEUNTUNGAN PADA USAHA  
PETERNAKAN AYAM PEDAGING POLA KEMITRAAN DAN MANDIRI  
DI KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN KOTA PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Lolieta Suherly**  
**1510621028**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2019**

**POLA PRODUKSI DAN TINGKAT KEUNTUNGAN PADA USAHA  
PETERNAKAN AYAM PEDAGING POLA KEMITRAAN DAN MANDIRI  
DI KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN KOTA PAYAKUMBUH**

**Lolieta Suherly**, dibawah bimbingan  
**Dr. Ir. Indira Adnani, MS** dan **Ir. Ismet Iskandar, MS**  
Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola produksi, aspek teknis dan tingkat keuntungan peternak pada pola kemitraan dan mandiri peternakan ayam pedaging di Kecamatan Payakumbuh Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei 2019. Penelitian ini menggunakan metode survey dan observasi langsung kelapangan menggunakan kuisioner, dengan 13 orang peternak yang bermitra dengan PT. Cioimas, 3 orang peternak bermitra dengan PT. KSM, 2 orang peternak yang bermitra dengan Poultry Shop Garuda dan 2 orang peternak mandiri. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah umur panen ayam pedaging pada peternak mitra yaitu umur 31 hari dengan berat panen 1,87 kg/ekor sedangkan pada peternak mandiri yaitu umur 27 hari dengan berat panen 1,12 kg/ekor, nilai FCR pada peternak mitra berkisar 1,4 sedangkan pada peternak mandiri yaitu antara 1,42, sistem pemeliharaan pada peternak mitra dan mandiri yaitu multiple brooding dan periode pemeliharaan pada peternak mitra sebanyak 6 kali sedangkan pada peternak mandiri 9 kali dalam setahun. Bibit yang dipelihara oleh peternak mitra yaitu CP 707 dan MB 202 sedangkan pada peternak mandiri yaitu MB 202, frekuensi pemberian ransum pada peternak mitra dan mandiri sebanyak 1-2 kali dalam sehari dan pemberian air minum secara ad libitum, tipe kandang yang digunakan oleh peternak mitra dan mandiri yaitu kandang panggung dengan arah kandang dari T-B dan pencegahan penyakit dilakukan dengan sanitasi kandang dan peralatan kandang secara teratur. Keuntungan peternak mitra lebih tinggi dibandingkan peternak mandiri. Hasil uji statistik menunjukkan  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , artinya keuntungan peternak berbeda nyata secara statistik.

**Kata kunci** : Ayam pedaging, pola produksi, aspek teknis, kemitraan, keuntungan,